



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



PALUNGAN DAN KEKUDUSAN

Lukas 2:7 *“Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.”*

Pada umumnya manusia yang baru lahir akan dibaringkan di tempat yang bersih. Jangankan bayi yang lahir di rumah sakit bersalin, yang lahir dengan penanganan dukun beranak di rumah pun sudah pasti membaringkannya di tempat yang bersih. Sungguh memprihatinkan bahwa Yesus yang lahir untuk menyelamatkan orang berdosa justru dibaringkan pada tempat yang sangat kotor. Apakah ini sudah merupakan suatu simbol bahwa Dia yang kudus justru datang untuk manusia yang hidupnya telah ternoda oleh dosa. Tuhan Yesus yang menjadi manusia tanpa dosa harus dibaringkan di tempat yang begitu kotor. Semua terjadi bukanlah tanpa arti, karena semua kejadian yang berhubungan dengan Yesus selalu saja mempunyai pesan abadi yang sarat arti. Tuhan Yesus telah datang ke dunia dibaringkan di tempat yang hina karena kasih-Nya kepada kita. Dia rela sebagai sikap solider kepada semua manusia termasuk manusia yang berdasarkan strata sosial paling rendah dan paling hina. Bila kita telusuri dengan cermat, sesungguhnya Yesus lahir di tempat yang tidak layak dan mati juga di tempat yang tidak layak buat seorang manusia yang tak pernah berbuat dosa.

Kenyataannya palungan yang kotor tak mengurangi kekudusan-Nya dan salib kasar tak mengurangi kelembutan kasih-Nya. Justru palungan dan salib itulah pembuktian pasti kasih-Nya kepada manusia berdosa. Tentu kelahiran Yesus di kandang domba dan dibaringkan dalam palungan bukanlah settingan. Semua terjadi karena keadaan. Tidak adanya penginapan yang kosong akhirnya harus di kandang domba sebagai satu-satunya tempat yang masih ada. Tidak adanya fasilitas lain akhirnya hanya palungan dan lampinlah satu-satunya tempat untuk membaringkan Yesus. Melalui fakta yang terjadi sesuai dengan keadaan ini justru memberi pesan tentang tujuan kehadiran Yesus ke dunia ini. Sangat logis bila Yesus mengerti keadaan manusia berdosa yang paling miskin dan memahami kondisi manusia yang paling berdosa. Dia menjadi miskin supaya di dalam Yesus orang termiskin pun menjadi punya kesempatan untuk melepaskan diri dari kemiskinannya. Dia ditaruh dan dibaringkan dalam palungan yang sangat kotor tetapi dia tetap Kudus. Dia menjadi manusia tetapi tidak berdosa karena kekudusan-Nya adalah syarat utama bagi-Nya untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Sangatlah tepat kita selalu bersyukur karena palungan adalah suatu pesan bahwa Dia rela hadir dan menyapa manusia lemah dan berdosa bahkan rela merasakan penderitaan kita. *(MT)*

GeMA 2019

Yeremia 47-48

Mazmur 142

Galatia 1

Ayat Mas / Renungan

Galatia 1 :6-7

"Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus."

Para pengajar sesat selalu mempunyai strategi untuk menyerang kerasulan rasul Paulus. Ternyata hal itu bukanlah hal yang baru, karena sudah muncul pada perkembangan gereja dalam penginjilan para rasul. Dalam hal penyerangan kepada kerasulan rasul Paulus ternyata berkelanjutan hingga pada akhir zaman ini. Pernahkah saudara mendengar seorang dengan beraninya menyatakan bahwa umat Kristen telah ditipu rasul Paulus karena mengajarkan bahwa Yesus adalah Tuhan? Sungguh suatu strategi yang sangat jitu melemahkan keyakinan umat Kristen. Tentu dengan menuduh Paulus seorang penipu akan melemahkan keyakinan bahwa Yesus adalah Tuhan. Pengajar yang mencoba membelokkan Injil di Galatia adalah Yudaisme. Para

Yudaisme berusaha mengecilkan iman yang baru di menangkan bagi Kristus. Salah satunya adalah mewajibkan orang non-Yahudi yang percaya Yesus haruslah disunat agar memperoleh keselamatan. Untuk menjaga kemurnian Injil maka rasul Paulus menulis surat kepada Jemaat Galatia. Sangat jelas bagi kita bahwa surat ini dapat disimpulkan sebagai pembelaan yang paling tegas dan paling bersemangat untuk memperjuangkan kemurniaan Injil.

Bukan hanya penuh semangat menantang para pengajar yang menyimpang, tetapi juga menyatakan keheranannya bagi jemaat yang menerima ajaran tersebut. Walaupun para pengajar yang bermunculan ini menyatakan diri sebagai penginjil ternyata rasul Paulus menyatakan bahwa Injil yang mereka beritakan adalah Injil yang lain dan harus ditolak. Mereka mengajarkan bahwa percaya kepada Yesus tidak cukup, harus juga bergabung dengan agama Yahudi dengan mentaati kewajiban-kewajiban dan tuntutan taurat. Rasul Paulus kemudian menyingkapkan bahwa Injil plus taurat ini adalah gagasan yang bersumber dari pemikiran manusia. Rasul Paulus menegaskan bahwa siapa pun pemberita Injil yang menambah gagasan di luar Alkitab kepada Injil yang diberitakan terkutuk. Itulah sebabnya semua pemberita Firman harus hati-hati dengan pemberitaannya. Terus belajar agar semakin berwawasan luas sangat penting dan harus bagi semua pemberitaan firman Tuhan. Tetapi perlu diingat akan adanya perubahan kepada pemberita yang semakin cerdas untuk memasukkan gagasannya kepada pemberitaannya dan menyetarakan gagasan itu dengan firman Tuhan. *(MT)*

**Injil lain selalu berupaya menambahkan gagasan, budaya.
Padahal Injil sudah cukup.**

GeMA 2019

Yeremia 49-50

Mazmur 143

Galatia 2

Ayat Mas / Renungan

Galatia 2:5-6 "Tetapi sesaat pun kami tidak mau mundur dan tunduk kepada mereka, agar kebenaran Injil dapat tinggal tetap pada kamu. Dan mengenai mereka yang dianggap terpendang itu — bagaimana kedudukan mereka dahulu, itu tidak penting bagiku, sebab Allah tidak memandang muka bagaimanapun juga, mereka yang terpendang itu tidak memaksakan sesuatu yang lain kepadaku."

Rasul Paulus sangat bersikap radikal kepada kebenaran Injil, tetapi bila berhadapan dengan banyak orang dengan segala pendapatnya dia cukup toleran. Dalam pelayanannya rasul Paulus bersikap toleran dan sabar terhadap banyak hal tetapi bila berhubungan dengan kebenaran Injil dia sangat teguh dan tegas dalam mempertahankan dan memperjuangkannya. Ada alasan-alasan kuat yang mendasari ketegaran rasul ini, antara lain karena dia menerima kebenaran Injil adalah suatu pernyataan langsung dari Tuhan Yesus. Suatu fakta langsung yang diterima dari Yesus bahwa Injil memiliki kuasa untuk menyelamatkan dan mengubah hidup semua orang percaya. Itulah sebabnya Injil tidak boleh berkompromi dengan gagasan manusia demi apapun.

Belakangan ini semakin jelas bahwa sama seperti rasul Paulus kita harus siap mempertaruhkan hidup untuk mempertahankan kebenaran Injil. Bahaya membelokkan kebenaran Injil ternyata bukanlah hal yang baru. Kenyataannya bahaya pembelokan kebenaran ini justru datang dari para pemberita yang sangat berpotensi dalam mempublikasikan gagasannya. Dan semakin cepat terserap publik karena kenyataannya publik pun pada umumnya sudah terjebak kepada sikap memandang muka. Publik mengukur kebenaran seseorang dari kecerdasan dan sukses seseorang. Rasul Paulus dapat dijadikan teladan karena tidak mau tersandera orang-orang terpendang. Rasul Paulus mengenal Allah sebagai Allah yang tidak memandang muka. Kebenaran Injil adalah untuk semua orang. Injil adalah pemberian Allah untuk semua orang tanpa membedakan faktor keturunan, reputasi, kedudukan dan prestasi. Kebenaran Injil pun tidak boleh bersumber dari orang yang dianggap cerdas dan dipandang sukses. Kebenaran Injil tetap harus diukur dari Alkitab sebagai firman Allah. Tidak boleh juga diukur berdasarkan pendapat seseorang yang mempunyai kemampuan tinggi untuk menafsirkan Alkitab. Karena Alkitab sebagai firman Allah hanya dapat ditafsirkan oleh Alkitab itu sendiri. Rasul Paulus menjelaskan bahwa dia tidak berkompromi terhadap apapun yang mencoba membelokkan kebenaran Injil apalagi demi menyenangkan orang terpadang. Dan ternyata orang terpadang pun tidak mempengaruhi rasul Paulus untuk menuruti keinginan mereka. Terbukti bahwa ketegaran rasul Paulus untuk mempertahankan dan memperjuangkan kebenaran Injil sangat berdampak pada zamannya hingga sekarang. (MT)

Kita perlu berusaha melindungi diri agar tetap aman dan sehat tapi tetaplah umur di tangan Tuhan.

GeMA 2019

Yeremia 51-52

Mazmur 144

Galatia 3:1-20

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 144:3-5 *“Ya TUHAN, apakah manusia itu, sehingga Engkau memperhatikannya, dan anak manusia, sehingga Engkau memperhitungkannya? Manusia sama seperti angin, hari-harinya seperti bayang-bayang yang lewat. Ya TUHAN, tekukkanlah langit-Mu dan turunlah, sentuhlah gunung-gunung, sehingga berasap!”*

Ada dua hal yang bertentangan dalam Mazmur 144 ini. Hal pertama adalah suatu kenyataan bahwa Mazmur ini adalah suatu permohonan seorang raja sebelum berangkat ke medan perang. Hal kedua bahwa Mazmur ini justru dilantunkan pada masa pasca pembuangan saat umat Allah sedang tidak mempunyai raja. Jadi berdasarkan dua hal yang bertentangan ini dapatlah dibuat pendapat bahwa Mazmur ini dilantunkan untuk mengenang dan menghormati raja khususnya raja Daud. Rupanya umat Allah merindukan keadaan kerajaan Israel pada masa kejayaan Israel dalam kepemimpinan raja Daud. Doa permohonan raja Israel mengandung suatu pengakuan akan ketergantungan seorang raja kepada Allah. Permohonan raja diawali dengan

pujian kepada Allah. Pujian kepada Allah bagi seorang raja Israel adalah suatu pernyataan spontan karena mengalami kebaikan dan pertolongan Tuhan. Bagi umat Allah sudah menjadi fakta sejarah yang berkesinambungan bahwa Daud adalah seorang raja yang selalu memuji Tuhan sepanjang hidupnya. Dalam hal memuji Allah Daud selalu menyatakan bahwa Allah-lah yang melatihnya berperang tetapi sekaligus mengakui Allah sendirilah yang memberi kemenangan kepadanya.

Pertolongan Tuhan justru membuat raja menyadari berbagai keterbatasannya sebagai seorang manusia. Status raja tidak membuatnya menjadi berbeda dari manusia pada umumnya. Manusia itu seperti angin saja yang sekedar numpang lewat kemudian tak ada lagi. Sangat jelas bahwa pengakuan raja Daud ini bukanlah suatu peristiwa yang hanya berlaku pada zamannya, tetapi dapat diterapkan juga pada zaman umat Allah Perjanjian Baru atau gereja Tuhan. Bila Allah melatih raja Daud berperang untuk menjaga umat Israel dari kekalahan oleh serangan musuh, maka gereja Tuhan pun harus terus memasuki peperangan rohani melawan iblis, sistem dunia dan tabiat berdosa. Ketika gereja memberitakan Injil berarti sedang merobohkan benteng dan kuasa iblis karena sedang menuntun orang berdosa kepada Kristus untuk memperoleh keselamatan. Dan para pejuang atau pemberita Injil yang terus-menerus mengandalkan kekuatan Allah melalui proses pelatihan terus-menerus akan memperoleh kemenangan. Mazmur ini merupakan seruan agar gereja terus berdoa dan berjuang di dunia berdasarkan kepercayaan “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia”. (MT)

Memuji dan mengandalkan Tuhan adalah wujud kesadaran akan kelemahan dan keterbatasan.

GeMA 2019

Ratapan 1 - 2

Mazmur 145

Galatia 3:21 - 4:20

Ayat Mas / Renungan

Ratapan 3:21-24

“Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap: Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu! TUHAN adalah bagianku, kata jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya.”

Kitab ratapan ini sesuai dengan isinya yang terdiri dari lima ratapan nabi Yeremia. Melalui ratapannya Yeremia mengungkapkan kesedihan yang sangat dalam dan melibatkan kesedihan emosional atas kerusakan Yerusalem secara tragis. Suatu keruntuhan yang sangat jauh dari kondisi yang dihadapkan untuk umat pilihan Allah. Bukan hanya sekedar keruntuhan sebuah kota megah, tetapi juga pembuangan bangsa besar. Kesedihan nabi Yeremia terungkap dalam kitab Ratapan ini bagaikan tangisan seorang peratap pada penguburan kerabat yang mati mudasecara tragis. Tetapi nabi Yeremia meratap tanpa menyalahkan Allah sedikitpun atas keruntuhan Yerusalem dan pembuangan Yehuda ke Babel. Nabi Yeremia justru mengakui kemurahan dan

kedaulatan Allah tetap tertuju kepada siapapun yang percaya dan berharap kepada-Nya. Jadi kitab Ratapan ini sesungguhnya memberi pesan penting yaitu bahwa umat Allah selalu mempunyai pengharapan di tengah-tengah keputusan. Allah memang menghukum umat yang selalu saja memberontak karena Dia adil tetapi bila umat-Nya bertobat selalu tersedia pengampunan dan pemulihan. Paling tidak ada tiga pesan nabi Yeremia yang disampaikan melalui ratapannya:

Pertama Tuhan murka kepada umat-Nya berlangsung dalam saat-saat yang sudah ditentukan. Artinya murka dan hukuman adalah pernyataan kasih Allah dalam bentuk disiplin yang bersifat temporer. Sedangkan kasih-Nya kepada umat-Nya adalah selalu dan tidak berkesudahan. Semua tindakan Allah selalu berhubungan pula dengan rencana-Nya yang terbaik untuk umat-Nya. Bila Dia menghukum ada rencana tersedia dibalik hukuman-Nya. Tanggapan umat-Nya kepada hukuman-Nya itulah yang perlu benar dan tepat. **Kedua** walaupun Allah murka kepada umat-Nya dia tidak kehilangan kemurahan hati-Nya. Sebab bila Allah murka adalah karena dia benci dosa dan kesalahan, sedangkan kasih-Nya tetap dan tak hilang kepada orang berdosa. Jadi bila umat-Nya merendahkan hati dan bertobat akan memperoleh pengampunan dan pemulihan. **Ketiga** Allah memang menghukum umat-Nya, tetapi bila tujuan-Nya untuk menghukum telah tercapai karena mendapat tanggapan yang tepat dan benar dari umat-Nya maka Allah akan segera menyatakan kasih-Nya dengan menolong dan memberkati umat-Nya. Dalam hal ini Allah sedang membentuk umat-Nya agar melepaskan diri dari ikatan dosa dan mendekat kepada Allah. (MT)

Allah menghukum umat-Nya bersifat temporer sedangkan mengasihi kekal selama-lamanya.

GeMA 2019

Ratapan 3 - 4

Mazmur 146

Galatia 4:21-31

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 146:1-3

"Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Janganlah percaya kepada para bangsawan, kepada anak manusia yang tidak dapat memberikan keselamatan."

Lima pasal terakhir dari kitab Mazmur diawali dengan Haleluya dan diakhiri juga dengan Haleluya. Lima pasal terakhir ini sangatlah tepat di taruh di akhir sebagai suatu kesimpulan bahwa kitab Mazmur adalah kumpulan karya sastra kreatif yang fokus untuk mengagungkan dan memuji Tuhan. Memuji Tuhan dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui perbuatan praktis melalui kehidupan sehari-hari. Memuji Tuhan sebagai ungkapan syukur dapat juga dinyatakan melalui perilaku yang sesuai dengan standar moral yang benar yaitu firman Allah. Beribadah dalam bentuk ritual Kristiani adalah juga mempersembahkan hidup yang kita berikan kepada Allah. Pujian dan kidung pujian adalah merupakan intisari dari sebuah ibadah

untuk memandu umat kehadiran Allah dan mempersiapkan hati untuk firman Allah. Mulai dari Kejadian sampai Wahyu umat yang mengalami kebaikan dan pertolongan Allah secara spontan menyanyikan kidung pujian untuk memuji Allah. Tetapi secara nyata dilakukan secara massal atau berjemaat adalah saat bangsa Israel menyeberang laut Teberau. Semua penggubah Mazmur memanggil umat Allah untuk mengumandangkan nyanyian dan Mazmur untuk memuji Allah. Panggilan untuk memuji Allah juga berkembang dalam Alkitab Perjanjian Baru. Mazmur berulang-ulang menyatakan bahwa alam dan semua makhluk hendaklah memuji dan memuliakan Allah. Para malaikat di surga pun memuliakan Allah. Ada beberapa alasan bila umat-Nya secara spontan memuji Allah yang mengalir dari ketulusan hati antara lain: karena Dialah pencipta dan pengatur serta pemelihara alam dan isinya dengan kuasa-Nya yang sempurna. Untuk kuasa-Nya yang sempurna maka dia layak dipuji. Pemazmur berulang kali menyatakan khususnya pada pasal 8 bahwa manusia mempunyai alasan istimewa untuk mengumandangkan kidung pujian untuk memuliakan Allah. Manusia adalah ciptaan yang diciptakan segambar dengan Allah adalah alasan kuat bagi manusia bersyukur dan mengumandangkan pujian untuk memuliakan Allah. Allah memberi kuasa kepada manusia untuk menguasai semua ciptaan-Nya adalah alasan kuat bagi manusia bersyukur memuji Allah. Khususnya bagi pengikut Kristus bahwa kita tak henti-hentinya memuji Allah atas anugerah keselamatan yang dianugerahkan melalui karya penebusan-Nya sebagai bukti kasih-Nya yang sempurna. Selama hidup marilah kita bermazmur bagi Allah. (MT)

Bila kita merenungkan kuasa dan kasih Allah maka dari hati pasti mengalir pujian bagi Allah.

GeMA 2019

Ratapan 5

Mazmur 147

Galatia 5: 1-15

Ayat Mas / Renungan

Galatia 5:22-23

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”

Rasul Paulus mengkontraskan antara taurat dan Injil dengan baik, tetapi kemudian menjelaskan bahwa taurat dan Injil itu saling melengkapi. Walaupun taurat tidak menyelamatkan tetapi taurat menyadarkan manusia akan dosa, sehingga sadar pula bahwa manusia tidak akan pernah mampu menyelamatkan diri dari hukuman akibat dosa. Taurat berbicara mengenai aturan ketat untuk mendisiplinkan hidup manusia tetapi Injil berbicara mengenai anugerah Allah yang memberi kelegaan kepada manusia. Disiplin dan anugerah Allah bukan untuk dipertentangkan tetapi justru harus berjalan bersama untuk saling melengkapi dan menjamin keseimbangan. Jelasnya taurat dan Injil bukanlah untuk dipertentangkan. Lagipula Yesus datang

bukanlah untuk menentang atau meniadakan taurat melainkan untuk menggenapi taurat. Berbeda dengan hidup menurut daging dan hidup menurut Roh. Kedua-duanya dikontraskan oleh Rasul Paulus dan tidak akan pernah ada pertemuan antara keduanya. Rasul Paulus menampilkan kontras yang sangat jelas dan tegas antara keduanya, sungguh sangat berbeda gaya hidup orang yang hidup menurut daging dengan gaya hidup orang yang hidup menurut Roh. Rasul Paulus bukan saja membahas kehidupan yang berbeda tetapi memberi daftar secara detail nilai-nilai hidup menurut daging dan nilai-nilai hidup menurut Roh. Kalau kita cermati daftar gaya hidup menurut daging yang mencapai 15 nilai-nilai buruk yang sangat kontraproduktif dalam menjalani kehidupan. Rasul Paulus menjelaskan dengan perbuatan tabiat berdosa. Setiap orang Kristen yang melakukannya dapat menjauhkan dirinya dari kerajaan Allah dan terancam gagal memperoleh hidup yang kekal. Tetapi tidak lupa juga Rasul Paulus menjelaskan daftar nilai-nilai kebenaran yang merupakan gaya hidup orang yang hidup menurut Roh. Rasul Paulus menyebutnya buah-buah Roh. Gaya hidup orang yang hidup menurut Roh sangat produktif dalam menjalani kehidupan. Rasul Paulus mengharapkan semua orang Kristen dapat dan berusaha mempraktekkan nilai-nilai kebenaran ini dalam hidup sehari-hari. Dalam melakukannya apalagi memilikinya menjadi karakter haruslah hidup dipenuhi dan dipimpin oleh Roh Kudus. Sudah pasti tidak ada hukum yang melarang, tidak ada pula orang yang menentang siapapun yang hidup berdasarkan nilai-nilai kebenaran ini. Malahan orang akan merasa diberkati dan terdampak hal yang baik (MT)

Nilai kebenaran Kristen adalah buah-buah Roh Kudus melalui orang percaya yang harus diperjuangkan.

GeMA 2019

Yehezkiel 1 -2

Mazmur 148

Galatia 5:16-26

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 2:1-2

“Firman-Nya kepadaku: Hai anak manusia, bangunlah dan berdiri, karena Aku hendak berbicara dengan engkau. Sementara Ia berbicara dengan aku, kembalilah rohu ke dalam aku dan ditegakkannya lah aku. Kemudian aku mendengar Dia yang berbicara dengan aku.”

Nebukadnezar membawa Yehuda ke Babel dalam tiga tahap. Tahap pertama (605 SM), menawan dan membawa pemuda-pemuda pilihan termasuk Daniel dan ketiga sahabatnya. Tahap kedua (597 SM) menawan dan membawa 10.000 orang Yahuda ke Babel, diantaranya adalah nabi Yehezkiel. Dan tahap ketiga (586 SM). Nebukadnezar membinasakan kota Yerusalem dan bait suci kemudian membawa sebagian besar yang tidak terbunuh ke Babel. Jadi berdasarkan fakta sejarah ini dapatlah disimpulkan bahwa nabi Yehezkiel melayani umat sebagai nabi adalah pada masa paling gelap keadaan bangsa Yahudi kira-kira 7 tahun sebelum Yerusalem dan bait Allah dibinasakan. Yehezkiel yang berarti

“Allah menguatkan” berasal dari keluarga imam. Dari arti yang terkandung dalam namanya sangat jelas bahwa salah satu pelayanannya adalah menguatkan umat Allah yang sedang terbuang ke Babel. Dalam pelayanannya sebagai nabi, Yehezkiel sering mengalami pertemuan dengan Allah melalui penglihatan-penglihatan yang sangat sulit untuk dipahami.

Imam yehezkiel menerima panggilan untuk menjadi nabi 4 tahun setelah dia terbuang ke Babel. Karena Yehezkiel setiap hari berhadapan dengan umat Tuhan yang kecewa menerima hukuman menjadi umat terbuang. Tetapi dengan sabar Yehezkiel menyerukan agar umat bertobat, Karena bila umat bertobat tentu masih ada harapan. Yehezkiel sendiri adalah seorang manusia biasa dan Allah sendiri memanggil Yehezkiel sebagai “Anak manusia” lebih dari 90 kali. Allah ingin menyadarkan Yehezkiel bahwa dia sama dengan rakyat Yehuda terbuang lainnya. Allah menekankan kemanusiaan nabi Yehezkiel untuk mengingatkannya agar terus bergantung kepada Allah. Untuk menyemangati nabi Yehezkiel, Allah sering membawa Yehezkiel mengalami kehidupan yang dikuasai dan dituntun Roh Kudus sehingga memperoleh penglihatan-penglihatan. Karena dipenuhi dan dituntun Roh Kudus maka Yehezkiel pun menyampaikan firman Tuhan kepada umat tanpa rasa takut dan kompromi. Tidak sedikit yang menolak berita yang disampaikan, tetapi nabi Yehezkiel tetap setia menyampaikan pesan kepada umat. Tak ada sedikitpun yang ditahan. Penglihatan yang sukar untuk dipahami tetap diberitakan. Karena ternyata pesan itu bukan hanya untuk umat Yehuda pada masa itu, tetapi juga kepada gereja untuk masa kini. (MT)

Bila Allah mengizinkan kesulitan menerpa, Dia sedang melatih otot iman kita dan Dia pun memberi kekuatan.

PERJAMUAN KUDUS : Minggu, 05 Januari 2020

“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.



PELAYAN PERJAMUAN KUDUS :

Ibadah Raya I (Pkl. 07.00 WIB)

Table : Bp. M. Tampubolon
1. Bp. Andreas Sutomo
2. Ibu Liana Tjandra
3. Bp. Asiung
4. Ibu Lan Ing
5. Bp. Ternadi Tjandra
6. Bp. Kenfie
7. Bp. Amin Nurman
8. Bp. Djani Yasin

Ibadah Raya II (Pkl. 10.00 WIB)

Table : Bp. Johan Yana
1. Bp. Sugiman
2. Ibu Johana Karim
3. Bp. Markus Tanbri
4. Ibu Sandra Suyapto
5. Bp. Rudy Tanuwijaya
6. Ibu Jenny Sukandi
7. Bp. Yunus Rotestu
7. Bp. Wira Ardhania

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB) - Usia 3 - 4 Tahun
- Taman Kanak-kanak (TK-A) - Usia 4 - 5 Tahun
- Taman Kanak-Kanak (TK-B) - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 30 Desember 2019
"LIBUR"

Friday Night Worship

Jumat, 03 Januari 2020-Pkl. 21.00 WIB
"LIBUR"

Godly Women Community

Kamis, 02 Januari 2020
"LIBUR"

Ibadah Yobel

Sabtu, 04 Januari 2020
Pkl. 18.00 WIB

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)

Hubungi :

Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mga. Besar

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 081294170130

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar

No. Rekening : 526 0 300 247

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**